

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Teknologi dan revolusi industri 4.0 telah membawa manusia ke era digital. Adanya konvergensi inivasi digital telah digunakan di berbagai sektor bisnis. Kementerian Perindustrian Indonesia sangat mendukung pertumbuhan Industri 4.0. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa Indonesia harus mengikuti tren agar dapat bersaing dengan negara lain di bidang industri. Menurut Kominfo (2019), Tidak dapat dibiarkan pertumbuhan industri 4.0 di Indonesia dipandang sebelah mata. Kurniawan (2021) menyatakan bahwa Indonesia dipilih sebagai mitra resmi di Hannover Messe 2021, yang telah menjadi pameran teknologi industri terbesar di dunia selama 72 tahun. Selain itu, Indonesia menjadi negara pertama di Asia Tenggara yang dipilih sebagai mitra resmi. Sebagai partner negara pada 2021 dan 2023, negara tersebut dapat menunjukkan dirinya sebagai negara emerging yang melakukan transformasi ekonomi menuju industri 4.0 berbasis penelitian dan inovasi, menunjukkan keunggulan posisi Indonesia di industri 4.0.

Industri 4.0 membawa harapan sekaligus tantangan (Catriana, 2021). Industri 4.0 diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup orang, memberikan kesempatan kerja yang lebih baik, dan memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan lebih efisien melalui platform digital. Ini akan memicu pasar baru dan perkembangan ekonomi. Industri 4.0 juga menyebabkan pergeseran dari media konvensional ke media digital. Salah satu contohnya adalah industri percetakan, di mana banyak strategi pemasaran digunakan melalui platform digital. Dengan berkembangnya teknologi digital yang berbasis komputer dan internet, berbagai platform yang tersedia telah muncul. Boss Cetak, sebuah perusahaan online, sangat bergantung pada teknologi ini untuk tujuan pemasaran, promosi, dan penjualan.

Namun, sayangnya, seiring perkembangan industri digital, banyak bidang yang perlu dioptimalkan untuk mencapai Industri 4.0, salah satunya adalah bidang pendidikan formal dan non-formal. Pada kenyataannya, ada perbedaan antara

kemajuan industri dan kenyataan bahwa pendidikan hingga tingkat universitas tidak menjamin kualitas siswa yang siap untuk bekerja (Gewati, 2018).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Willis Towers Watson dari 2014 hingga 2016 menemukan bahwa delapan dari sepuluh industri di Indonesia mengalami kesulitan mendapatkan mahasiswa lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang siap kerja. Sebaliknya, ada sekitar 250 ribu mahasiswa yang lulus perguruan tinggi setiap tahun di Indonesia. Industri Indonesia telah berkembang dengan sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir. Dalam sepuluh tahun terakhir, terdapat 3,98 juta industri baru yang muncul di negara ini. Ini menunjukkan bahwa setidaknya 398.000 industri rintisan didirikan setiap tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, jumlah industri di Indonesia saat ini mencapai 26,71 juta (Gewati, 2018).

Melalui penelitian yang dilakukan (Gewati, 2018), ditemukan bahwa situasi tersebut terjadi karena kekurangan keterampilan yang diperlukan dalam industri saat ini. Salah satu faktornya adalah kurangnya relevansi kurikulum yang diterapkan di sebagian besar perguruan tinggi dalam merespons tuntutan industri. Seorang ahli pendidikan Indonesia, Arief Rachman, merekomendasikan agar pemerintah dan perguruan tinggi dapat menggandeng sektor swasta dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Akibatnya, universitas dapat mengambil tindakan untuk mendidik siswa yang memiliki kemampuan yang diperlukan dan siap untuk bekerja setelah lulus. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberi siswa program tambahan selama S1, termasuk magang di perusahaan sebagai bagian dari kurikulum. Kerja profesi adalah aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan meningkatkan soft skill mereka. Selain itu, industri dapat mendapat banyak manfaat dari aktivitas kerja profesi, salah satunya dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap industri. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rugaiyah (2011) (Dinar & Dedi, 2020) menemukan bahwa program kerja profesi dapat meningkatkan kemampuan soft skill siswa. Kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan ketelitian adalah soft skill yang dimaksud.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang menawarkan program kerja profesi. Universitas Pembangunan Jaya telah berdiri selama 12 tahun sejak 2011. Pembangunan Jaya

memiliki 17 usaha di bidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata, perdagangan, mekanikal dan elektrikal, dan pendidikan, yang mendukung UPJ sendiri. Kelompok usaha Pembangunan Jaya, yang telah berdiri selama lebih dari lima puluh tahun, berkomitmen untuk mengalokasikan sebagian dari operasi perusahaan induknya untuk membantu menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi melalui pendidikan. Akhirnya, tindakan ini memicu berdirinya Yayasan Pembelajaran Jaya pada tahun 1991. Yayasan ini mencakup TK, SD, SMP, dan SMA, serta Universitas Pembangunan Jaya ([upj.ac.id](http://upj.ac.id), 2021).

Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, mendapatkan pemahaman tentang kedua kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang diperlukan untuk bekerja di dunia kerja sangatlah bermanfaat. Maka dari itu, praktikan terpilih untuk melakukan pekerjaan profesional menjadi staff di divisi *Digital Marketing* pada Perusahaan Boss Cetak yang merupakan anak Perusahaan PT Cipta Mitra Green. Digital Marketing merupakan divisi yang berakibatkan dengan pengelolaan pengelolaan media sosial perusahaan, penjualan, planning konten, membuat konten marketing di Instagram, dan membuat artikel berisikan informasi terkait layanan perusahaan. Yang mana hal tersebut sangatlah berkesinambungan dengan matakuliah yang telah praktikan pelajari di perkuliahan seperti matakuliah Produksi Media Humas, dan Humas Online

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Mendapatkan pengalaman kerja langsung dalam *digital marketing* di perusahaan percetakan di Indonesia.
2. Mempelajari cara membuat konten untuk didistribusikan di platform sosial media Boss Print dan Boss Wrapper
3. Memahami strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan yang berkonsentrasi pada pemasaran online.
4. Melatih *soft skills* dalam dunia kerja.
5. Melatih dalam menganalisis banyak konten kreatif atau tren yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja terakit dengan *digital marketing*
2. Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, praktikan harus memahami dan menguasai strategi pemasaran digital yang lebih baik dan mengetahui banyak tren.
3. Praktikan dapat menambah kemampuan dalam membuat konten baik dalam bentuk tulisan ataupun video

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat praktikan melakukan Kerja Profesi adalah Boss Cetak – PT Cipta Mitra Green yang berlokasi di Jl. Kepu Sel.No. 65 A, Kemayoran, Jakarta Pusat. Boss Cetak merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri percetakan . Alasan praktikan memilih untuk bekerja di Boss Cetak – PT Cipta Mitra Green sebagai Copywriting adalah karena memiliki ketertarikan yang kuat terhadap bidang marketing atau pemasaran, terutama yang berkaitan dengan strategi pemasaran melalui media sosial, baik dalam bentuk video maupun tulisan.

Praktikan merasa bahwa bekerja di Boss Cetak akan memberikannya kesempatan untuk mempelajari dan menguasai berbagai aspek produksi dalam perencanaan pemasaran atau marketing online.Ditambah lagi, dengan perkembangan tren saat ini yang menunjukkan pergeseran menuju pemasaran secara digital, di mana hampir seluruh proses penjualan dilakukan secara online, kehadiran Boss Cetak yang hanya tersedia secara online memberikan peluang besar bagi praktikan untuk mendalami dunia pemasaran digital. Penjualan produk secara online dapat dilakukan melalui berbagai platform, termasuk media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya. Dengan strategi mendistribusikan konten penjualan melalui media sosial, praktikan menyadari bahwa konsumen tidak lagi harus melakukan pembelian secara langsung atau offline. Hal ini menunjukkan betapa besar pengaruh media sosial dalam dunia pemasaran saat ini. Kesadaran akan pentingnya kehadiran online yang kuat ini mendorong praktikan untuk melihat banyak peluang masa depan dalam mengembangkan karirnya sebagai Copywriting di divisi Digital Marketing Boss Cetak. Dengan demikian, praktikan berharap dapat memperluas pengetahuan dan keterampilannya dalam industri pemasaran digital yang terus berkembang.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan CV dan portfolio																								
2.	Pencairan Lowongan KP																								
3.	Mengirim CV Ke berbagai perusahaan secara bersamaan melalui linkedin																								
4.	Di hubungi oleh pihak Boss Cetak PT Cipta Mitra Green																								
5.	Melakukan sesi interview via gmeet																								
6.	Diterima di divisi <i>Digital Marketing</i> sebagai copywriting																								
7.	Pelaksanaan KP																								
8.	Pelaksanaan Bimbingan KP																								
9.	Pembuatan Laporan KP																								
10.	Pengumpulan Laporan KP																								

1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pada 13 Mei 2023, praktikan melaksanakan tahap pertama, yaitu membuat *Curriculum Vitae* baru. Di saat yang bersamaan, praktikan mulai mencari perusahaan yang sedang membuka lowongan program magang dan mulai mengirim CV ke perusahaan tersebut. Terdapat beberapa perusahaan, di

antaranya Kompas Gramedia, Kompas.com, KataData.co.id, Astra Financial Indonesia, PT. Sarimelati Kencana Tbk, Boss Cetak, dan masih banyak lagi

Di 25 Mei 2023, praktikan mendapatkan pesan via WhatsApp dari kak Wildan Ega selaku kepala divisi *Digital Marketing*. Pesan tersebut berisikan tawaran magang di Boss Cetak dan praktikan lanjut pada tahap wawancara. Setelah menyetujui tawaran tersebut, praktikan melakukan sesi wawancara online via *Google Meet* pada tanggal 27 Mei 2023. Praktikan di berikan pertanyaan seputar *Digital Marketing*, seperti apa itu *SEO*, *Ads*, *soft selling*, *hard selling*, dan masih banyak lagi. Praktikan juga dijelaskan mengenai benefit yang akan didapatkan jika nantinya di terima di Boss Cetak, lalu pada hari itu juga kak Wildan memberi tahu bahwa praktikan diterima untuk magang selama tiga bulan di Boss Cetak dengan benefit dan ketentuan yang sebelumnya sudah dijelaskan.

Kemudian, pada 5 Juni 2023 praktikan sudah mulai magang, namun mentor masih menyuruh praktikan *Work From Home (WFH)* dan diberikan tugas untuk membuat *caption* dan juga pelajari beberapa materi mengenai bahan percetakan dan juga model-model kemasan yang ada pada website Boss Cetak. Setelah itu praktikan mulai datang ke kantor pada tanggal 6 Juni 2023, hal tersebut dilakukan hingga kegiatan magang berakhir pada 5 Agustus 2023. Dalam hal tersebut, dapat dikatakan praktikan menjalankan kerja profesi selama 3 bulan dengan total 464 jam.

Sesudah diterima di Boss Cetak, praktikan mulai mempersiapkan dokumen apa saja yang perlu diberikan ke perusahaan. Salah satunya, surat pengantar dari prodi Ilmu Komunikasi. Surat tersebut menjadi tahap awal dari administrasi kelengkapan Kerja Profesi. Kemudian, surat pun dikirimkan ke perusahaan. Pada 5 Juni 2023, praktikan sudah mulai melaksanakan Kerja Profesi dengan WFH. Di hari pertama kegiatan yang dilakukan praktikan diberikan materi untuk mengetahui jasa apa saja yang ditawarkan olehh Boss Cetak, mulai jenis-jenis kertas, model-model kemasan, finishing kemasan dan masih banyak lagi untuk nantinya praktikan membuat ide konten, selain itu praktikan juga langsung diperintahkan membuat *caption* untuk postingan Boss Cetak. Selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung, praktikan juga mempersiapkan dokumen-dokumen administrasi yang dibutuhkan prodi. Adapun bimbingan yang dilakukan pertama kali pada pertengahan Juli mengenai pengerjaan laporan Kerja Profesi. Setelah itu, barulah praktikan mulai mengerjakan laporan, dimulai dari BAB I dan BAB II.